JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 4 Nomor 1, Februari 2023. Halaman 13 - 23

e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi pada SKPD Kabupaten Aceh Tamiang)

Yogi Mahestu[a*], Nurlina[b], Muhammad Salman[c], Rahmad Tantawi[d]
[abcd] *Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra*
[*]Email: yomahestu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Clarity of Budget Targets, Organizational Commitment, and Accounting Control on Managerial Performance. This research was conducted at the SKPD of Aceh Tamiang Regency. The sample in this study amounted to 84 people. The sampling technique used purposive sampling, namely sampling using certain criteria. This research is a quantitative research in the form of data in the form of numbers. The data source used is primary data. Data obtained from distributing questionnaires to research respondents. The data analysis technique used multiple regression analysis assisted by the SPSS program. The results of the study partially show that Clarity of Budget Targets, Organizational Commitment, and Accounting Control have a significant effect on on Managerial Performance in the SKPD Aceh Tamiang. Simultaneous Clarity of Budget Targets, Organizational Commitment, and Accounting Control on Managerial Performance in the SKPD Aceh Tamiang. The limitation of this research is that the sample is only taken from the parties participating in this study is that in collecting data, researchers only use the questionnaire method, so they will not get answer that better reflect the actual situation. Suggestions for future researchers to expand this research by adding other variables and it is hoped that this can be done with other methods to obtain complete data, for example by conducting direct interviews with respondents in flling out the questionnaire so that the respondents answer better reflect the actual answer.

Keywords: Clarity of Budget Targets, Organizational Commitment, Accounting Control, Managerial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi. dan Pengendalian Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Penelitian ini dilakukan pada SKPD Kabupaten Aceh Tamiang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data berbentuk angka. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda berbantuan program SPSS. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Akuntansi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Secara simultan Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengendalian Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah didalam pengambilan data, peneliti hanya memakai metode kuesioner, sehingga tidak akan mendapatkan jawaban yang lebih mencerminkan dengan keadaan sebenarnya. Saran untuk peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian ini dengan menambah variabel lain serta diharapkan dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.

Kata Kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Akuntansi, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 menjelaskan bahwa "kinerja ialah keluaran atau hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan pengguna anggaran dengan kualitas dan kuantitas yang terukur." Kinerja manajerial yaitu unit-unit kerja organisasi publik diinginkan agar bisa tercipta lingkungan kerja yang kondusif dengan mengintegrasikan kemampuan pimpinan dan kemampuan bawahan. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah diharuskan untuk mempunyai kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah tersebut. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka (Putra, 2013).

Pemerintahan yang baik dapat dilihat dari kinerja manajerial yang mendukung pelaksanaan pemerintahan yang demokratis sehingga masyarakat yakin terhadap hasil kerja aparatur yang telah dilaksanakan, bahwa setiap kinerja manajerial yang mencerminkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Mewujudkan tujuan pemerintahan yang baik tentu membutuhkan banyak hal serta cara yang perlu dilakukan salah satunya yaitu terdapat pada kinerja manjerial (Rumalolas, 2018).

Kinerja manajerial pemerintah daerah bisa berguna bagi pimpinan sebagai penilaian berbentuk pencapaian strategi dengan menilai seberapa jauh kemampuan kinerja dalam meraih target sesuai penganggaran. Pengukuran kinerja mencakup beberapa aspek, sehingga setiap yang direncanakan harus dikaitkan dengan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai (Agusti, 2012). Kinerja manajerial yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kinerja kepala bidang, kepala bagian, kepala seksi, kepala sub bidang, kepala sub bagian, dan kepala sub seksi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2017 terdapat salah satu sasaran strategis yaitu meningkatnya pengelolahan keuangan daerah sistem pelaporan keuangan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan profesional (perolehan WTP) dengan indikator kinerjanya yaitu jenis opini BPK yang diperoleh. Maka yang menjadi salah satu *output* dari kinerja pemerintah daerah yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), berikut opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang didapat oleh Kabupaten Aceh Tamiang dari tahun 2012-2021.

Tabel 1. Daftar Opini LKPD Kabupaten Aceh Tamiang

Entitas Pemerintah Daerah	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kab.Aceh Tamiang	WTP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber: Data Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Aceh, 2021

Dari Daftar Opini LKPD Kabupaten Aceh Tamiang tersebut, dapat dilihat bahwa hasil opini Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang dari tahun 2016 sampai dengan 2021 Kabupaten Aceh Tamiang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut. Hal ini diharapkan bahwa pemangku kepentingan akan memperoleh tingkat keyakinan yang lebih tinggi untuk mempercayai informasi yang tercantum dalam laporan tersebut.

Kinerja manjerial selama ini masih terdapat permasalahan dalam menjalankan fungsi keuangan daerah seperti adanya tindakan korupsi yang dilakukan aparatur pemerintahan di Kabupaten Aceh Tamiang, namun kasusnya sering kali tidak diusut hingga tuntas sehingga opini WTP yang didapat oleh Kabupaten Aceh Tamiang dari tahun 2016 hingga 2021 tidak mencerminkan kewajaran yang semestinya. Hal itu menjadikan kinerja manajerial pemerintahan daerah juga dipertanyakan, seperti dilansir dari berita pada situs Aceh Journal National Network (AJNN) bahwasannya terungkap kasus korupsi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Wakil Direktur (Wadir) Bidang Adminitrasi Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Aceh Tamiang dan kasus tersebut sudah bermula pada tahun 2016, para pelaku dinyatakan sebagai tersangka pada tahun 2019. Kerugian negara pada kasus tersebut ditemukan dalam hasil audit BPK RI.

Kejelasan sasaran anggaran ialah terdapat sasaran anggaran dengan jelas sebagai sarana mempermudah indiviu guna penyusunan target anggaran. Kemudian, penyusunan target anggaran akan cocok dengan yang diinginkan organisasi. Hal ini berimplikasi pada penurunan senjangan anggaran (Nasution, 2013:9). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai rencana kerja pemerintah daerah ialah desain teknis pelaksanaan strategi guna pencapaian tujuan daerah. Jika kualitas anggaran pemerintah daerah rendah, maka kualitas fungsi-fungsi pemerintah daerah cenderung lemah.

Komitmen dalam organisasi ialah sikap yang pegawai punya guna melakukan usaha dengan keras untuk bertahan didalam sebuah organisasi. Apabila pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi dan menjalin hubungan yang aktif dan saling mendukung saat meraih tujuan organisasi. Pegawai dengan komitmen tinggi terhadap organisasi mengakibatkan mereka akan bekerja, bersikap dan berperilaku baik dan bekerja keras untuk organisasi (Luthans 2006). Jika pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi tentu saja hal ini bisa memperkecil tindakan kecurangan yang dilakukan pegawai. Karena pegawai akan berusaha bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku didalam organisasi agar mereka dapat terus bertahan dalam organisasi tersebut.

Dengan adanya pengendalian akuntansi maka instansi pemerintah dapat mengontrol dan menilai seluruh aktivitas dan tanggung jawab yang dilakukan instansi tersebut. Pengendalian akuntansi dapat menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan pemerintah

tersebut telah ekonomis, efisien, dan efektivitas pelayanan dari instansi pemerintah daerah kepada masyarakat, ini merupakan salah satu indikator kinerja pemerintah daerah. Tercapainya indikator tersebut merupakan suatu prestasi yang dapat meningkatkan kualitas kinerja instansi pemerintah daerah yang bersangkutan. Maka semakin tinggi pengendalian akuntansi yang diterapkan maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah semakin meningkat. Sistem pengendalian akuntansi membutuhkan informasi laporan anggaran masa lalu yang sangat bermanfaat untuk mengadakan estimasi-estimasi yang akan dituangkan dalam anggaran yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman kerja di waktu mendatang (Lubis, 2010).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen self rating yang dikembangkan oleh Mahoney et.al (1963), di mana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan, serta satu dimensi pengukuran kinerja seorang kepala dinas, kepalabagian dan kepala bidang secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Kejelasan Sasaran Anggaran

Nadirsyah (2012) menyatakan bahwa "kejelasan anggaran merupakan gambaran sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut." Selain itu, menurut Kurnia (2004) mengatakan bahwa "sasaran anggaran yang spesifik akan lebih produktif apabila dibandingkan dengan tidak adanya sasaran yang spesifik, karena akan menyebabkan para pegawai kebingungan, tertekan, dan merasa tidak puas. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan perlaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidakjelasan sasaran anggaran akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan yang tidak pasti (Afriza, 2021).

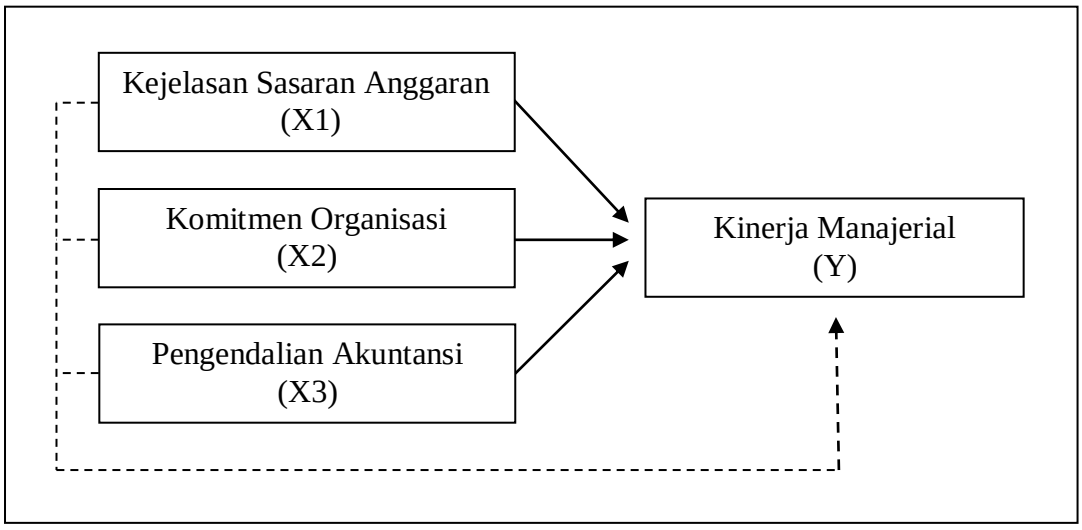
Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2002). Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai organisasi (Dharma, 2004). Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi

dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan (Jaros, 2007). Namun, jika komitmen terhadap organisasi rendah akan memiliki perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berusaha mementingkan kepentingan sendiri (Sariati, 2020)

Pengendalian Akuntansi

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan "pengendalian internal akuntansi adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan." Menurut Mardiasmo (2009), "pengendalian akuntansi merupakan suatu sistem pengendalian formal, berbasis akuntansi yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ekonomis, efisien, dan efektif." Sedangkan menurut Paramitha (2016) "pengendalian akuntansi merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahan agar secara efektif dan efisien mencapai tujuan perusahan melalui strategi tertentu," dan menurut Krismaji (2010) "pengendalian akuntansi (*accounting controls*) adalah pengendalian yang bertujuan membantu menjaga aktiva dan menjamin akurasi dan daya andal catatan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu pengendalian akuntansi merupakan suatu perencanaan, prosedur, dan sistem pelaporan yang bersangkutan dengan penjagaan harta atau aset organisasi."



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan Gambar 1, maka dapat dibuat hipotesis seperti berikut:

H_1 : Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
H_2 : Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
H_3 : Pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
H_4 : Kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa SKPD yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yakni berupa jawaban atas kuesioner yang akan disebarkan kepada responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan program kegiatan anggaran yang meliputi kepala dinas, kasubag keuangan, kasubag perencanaan pada 28 SKPD Kabupaten Aceh Tamiang yang berarti jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung pada SKPD di pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ialah salah satu pengujian hipotesis guna melihat pengaruh antara variabel kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang. Berikut hasil pengolahan data dengan analisis regresi:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39,486	6,262		6,305	,000
	Kejelasan Sasaran Anggaran	,271	,129	,229	2,102	,039
	Komitmen Organisasi	,332	,155	,227	2,142	,035
	Pengendalian Akuntansi	,244	,114	,234	2,131	,036

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, (2022)

Dari Tabel 2 maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 39{,}468 + 0{,}271X_1 - 0{,}332X_2 - 0{,}244X_3}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 39,486 artinya kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi dan pengendalian akuntansi bernilai tetap maka kinerja manajerial sebesar 39,486.
b. Dari hasi uji regresi yang dilakukan, diketahui bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai positif sebesar 0,271, yang berarti bahwa semakin meningkatnya kejelasan sasaran anggaran maka kinerja manajerial semakin meningkat.
c. Dari hasi uji regresi yang dilakukan, diketahui bahwa komitmen organisasi memiliki nilai positif sebesar 0,332, yang berarti bahwa semakin meningkatnya komitmen organisasi maka kinerja manajerial semakin meningkat.
d. Dari hasi uji pengendalian akuntansi yang dilakukan, diketahui bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai negatif sebesar 0,244, yang berarti bahwa semakin meningkatnya pengendalian akuntansi maka kinerja manajerial semakin meningkat.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan guna melihat apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai uji t bisa dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai t sig. 0,039. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,039 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesatu (H_1) diterima. Artinya kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang.
b. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai t sig. 0,035. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,035 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Artinya komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang.
c. Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai t sig. 0,036. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,036 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Artinya Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,413	3	38,138	3,523	,019
	Residual	865,908	80	10,824		
	Total	980,321	83			

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial
b. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen, Organisasi, Pengendalian Akuntansi

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai F sig. sebesar 0,019. Oleh karena nilai F sig. < 0,05, maka hipotesis keempat (H_4) diterima, artinya bahwa kejelasan sasaran anggaran (X_1), komitmen organisasi (X_2), pengendalian akuntansi (X_3) secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja manajerial (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,342[a]	,117	,084	3,290	2,142

a. Predictors: (Constant), Kejelasan sasaran anggaran, Komitmen organisasi, Pengendalian akuntansi

b. DependentVariable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,084. Artinya kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan pengendalian akuntansi mempengaruhi kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang hanya sebesar 8,4%, sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran maka semakin meningkatkan kinerja manajerial. Di lingkungan SKPD Aceh Tamiang kejelasan sasaran anggaran menjadi hal yang diutamakan, adanya kejelasan sasaran anggaran dapat mengetahui dengan jelas sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut. Sasaran anggaran yang jelas, penyusun anggaran maupun pelaksana anggaran akan memiliki informasi yang cukup mengenai sasaran anggaran yang akan dicapai dari pada tidak adanya kejelasan sasaran anggaran. Keterkaitan teori agensi bahwa atasan dapat meningkatkan kepuasan kerja, menurunkan ketegangan kerja, dan penekanan pada bawahan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sehingga dalam penyusunan anggaran bawahan dapat menyusun anggaran dengan jelas dan terperinci. Adanya sasaran anggaranyang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangkamencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran anggaran yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan, tekanan dan ketidakpuasan dari pegawai. Sehingga kejelasan sasaran anggaran akan berpengaruh terhadap penaikan kinerja manajerial. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Suhartono dan Halim (2005) dan Afriza (2021) yang menyimpulkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pemda

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka kinerja manajerial meningkat. Di lingkungan SKPD Aceh Tamiang komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan, kemauan, dan keinginan untuk mempertahankan kedudukannya sebagai anggota organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagi anggota sejati organisasi. Sebaliknya individu yang memiliki komitmen rendah lebih cenderung untuk melihat dirinya sebagai orang luar untuk mengekspresikan ketidakpuasan yang lebih besar menyangkut kondisi kerja. Teori agensi menjelaskan fenomena hubungan atasan dan bawahan dalam penyusunan anggaran terutama ketika atasan membuat target anggaran yang akan dicapai. Atasan mempunyai keunggulan untuk melakukan memanfaatkan kepentingan pribadi. Hal ini dilakukan demi penilaian kinerja yang baik dan kepercayaan memenuhi target anggaran dalam organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zikrayati (2016) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian akuntansi makakinerja manajerial meningkat. Di lingkungan SKPD Aceh tamiang pengendalian akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan prosedur dan rencana instansi yang dilakukan dengan baik dan benar akan membuat kinerja manajerial meningkat. Menurut Fadil (2013:11) menjelaskan pengendalian mengasumsikan bahwa telah ditetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksana. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah disepakati, pengembangan pengendalian harus dilakukan sehingga keputusan yang tepat dapat diambil sesuai dengan yang direncanakan. suatu pengendalian akuntansi merupakan suatu perencanaan, prosedur, dan sistem pelaporan yang bersangkutan dengan penjagaan harta atau aset organisasi." Hasil penelitiaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2015) yang meneliti pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, akuntabilitas publik, dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial di Inspektorat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan hasil penelitian bahwa Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terdahap kinerja manajerial. Hal ini juga berkaitan dengan teori agensi yang mana agen harus menetapkan strategi tertentu agar dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Akuntansi Secara Simultan terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Aceh Tamiang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi meningkat maka kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang secara keseluruhan juga meningkat.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang. Secara simultan kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi dan pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada SKPD Aceh Tamiang.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah didalam pengambilan data, peneliti hanya memakai metode kuesioner, sehingga tidak akan mendapatkan jawaban yang lebih mencerminkan dengan keadaan sebenarnya.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Selain itu, diharapkan juga agar memperluas penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti variabel asimetri informasi, kapasitas individu, ketidakpastian lingkungan, partisipasi anggaran dan *self esteem*.

Daftar Pustaka

Afriza, dkk. (2021). Determinan Kinerja Manajerial Pada Satuan Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra Vol. 2 No,4 Hal. 241-251.

Agusti, Restu. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dengan Dimoderasi oleh Variabel Desentralisasi dan Budaya Organisasi (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Bangkalis). Jurnal Ekonomi Vol 20. No 3, September 2012, hal 1-15.

Amalia, Nurul. (2017). Pengaruh Kinerja Non-finansial Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Bendahara dan Staf Pengelola Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung). Tesis, Universitas Lampung.

Damayanti, Deka. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating. Universitas Lampung.

Fidelius. (2013). Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado. Jurnal Emba Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 2088-2096 Issn 2303-1174.

Lubis Ikhsan Arfan. (2010). Akuntansi Keprilakuan. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Luthans, Fred. (2006). Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V.A. Yuwono, dkk). Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: ANDI.

Mahoney, T.A T.H. Jardee, and S.J Carrol. (1963). Development of Managerial Performance: A Research Approach. Southwestern Publishing Co., Cincinati, Ohio.

Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Nasution, Miftah Fadil. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Di Perusahaan Panin Sekuritas. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Panjaitan, I., & Shopiana. (2017). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Pemoderasi. Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara.

Putra, Deki. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang). Jurnal: Universitas Negeri Padang.

Sariati, & Azhar, I. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Camat Kota Langsa. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra Vol. 1 No. 1, Hal. 65-78.

Sitepu, Ofalyn Octarya. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Di Inspektorat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Akuntansi Universitas Sumatera Utara.

Zahro, N. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Kudus. Universitas Muria Kudus, Kudus.

Zikrayati. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PTPN 1 Langsa). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.